



**POGRRAM TAHFIDZ ALQURAN JUZ 30
DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN AL-HIDAYAH
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ALI HASAN HASIBUAN
NIM. 14 201 00032

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAD)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**POGRRAM TAHFIDZ ALQURAN JUZ 30
DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN AL-HIDAYAH
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ALI HASAN HASIBUAN
NIM. 14 201 00032

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**POGRRAM TAHFIDZ ALQURAN JUZ 30
DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN AL-HIDAYAH
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

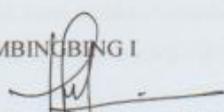
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

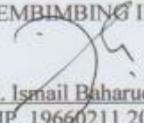
ALI HASAN HASIBUAN
NIM. 14 201 00032

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II


H. Ismail Baharuddin, M. A
NIP. 19660211 20011 21 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Ali Hasan Hasibuan
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2017

Kepada YTH:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaykum Wr. Wb

Setelah membaca menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ali Hasan Hasibuan yang berjudul "Program tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (SPd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaykum Wb.Wb

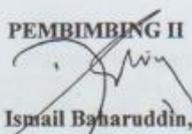
PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan M.pd

NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II



H. Israil Baharuddin, MA

NIP. 19660211 2001112 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
saya yang beratanda tangan dibawa ini :

Nama : Ali Hasan Hasibuan
Nim : 120100032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Program Tahfiz Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran
Alhidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa
meminta bantuan yang tidak sah dari pihak yang lain, kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal
1 dan 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian
hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaraan pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagai mana tercantum pasal 11 ayat tahun 2014 tentang kode etik
mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya
sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Padangsidimpuan 06 Juli 2018

NIM : 120100032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASAI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang Bertanda tangan yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Hasan Hasibuan
Nim : 1420100032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fkultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PAI)
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu npengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti non eksklusif (*Non-Eksklusif Royalty-Free Raight*) atas karya ilmiah yang berjudul : **Program Tahfisd Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Alhidayah Kecamatan Padangsidimpun Selatan**. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpang mengasih media/formatkan mengelolah bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya



DEWAN PENGUJI

UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : ALI HASAN HASIBUAN

NIM : 14 201 00032

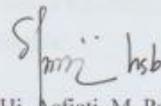
JUDUL : **POGRRAM TAHFIDZ ALQURAN JUZ 30 DI TAMAN
PENDIDIKAN ALQURAN AL-HIDAYAH KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

Ketua



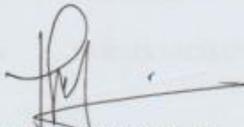
Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd
Nip. 19701231 200312 1 016

Sekretaris

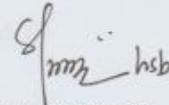


Dr. Hj. Asfiati, M. Pd
Nip. 19720321 199703 2002

Anggota



Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd
Nip. 19701231 200312 1 016



Dr. Hj. Asfiati, M. Pd
Nip. 19720321 199703 2002

H. Ismail Baharuddin, M. A
Nip. 19660211 20011 21 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di Ujidi : Padangsidimpuan

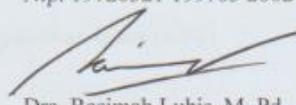
Tanggal : 02 Juli 2018

Pukul : 08.30 s.d 12.00 Wib

Hasil/Nilai : 84,75/A

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,44

Predikat : Cumlaude



Dra. Rasimah Lubis, M. Pd
Nip. 19610825 199103 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Program Tahfiz Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-hidayah Kecamatan Padangsidempuan Setatan

Ditulis Oleh : ALI HASAN HASIBUAN

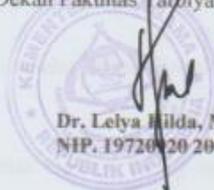
Nim : 1420100032

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)

Padangsidempuan, 31 Mei 2018
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: *Program Tahfizd Alquran Juz 30 Di Taman Pendidikan Alquran Al-hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.*

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namu berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril/materil, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Muhlison, M.Ag selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof.Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor I, II dan III
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Dame Siregar, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Ayahanda dan ibunda (Hasyim Hasibuan & Alm Nur Hayati Lubis) Beliau yang telah banyak bekorban dan memotivasi demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Serta kakak tercinta Sri Lestari Siregar, S.Pd.I dan Adek tercinta Ridho Wahyudi Siregar.
9. Rekan-rekan mahasiswa (Lukman Hakim, Shohibul Hikayat, Mahlil Harahap, Sri Rahmadani, Wahdini, Masitoh, Siti Doharni, Tia Septiani) dan rekan sejawat seperjuangan di PAI-2 yang selalu memberikan sumbang pikiran dalam diskusi di IAIN Padangsidempuan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca Amin.

Padangsidempuan, Juni 2018

Penulis,

Ali Hasan Hasibuan
NIM.14 201 00032

ABSTRAK

Nama : Ali Hasan Hasibuan

Nim :120100032

Judul : Program Tahfizd Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Alhidayah
Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Thun :2018

Penelitian ini merupakan kajian terhadap Program Tahfizd Alquran Al-hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Adapun latar belakang masalah pembelajaran tahfizd Alquran merupakan pembelajaran yang sudah ada sejak zaman nabi muhammad SAW. masa yang paling tepat untuk menghafal adalah masa kanak-kanak. pada masa ini hafalan akan lebih mudah ditangkap dan akan lebih awat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana program tahfizd Alquran di Taman Pendidikan Alquran Al-hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan?. Apa faktor pendukung dan penghambat Program Tahfizd Alquran Al-hidayah Kecamatan Padangsidmpuan Selatan?

Adapun konsep kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah membahas tentang pengetahuan dasar mengenai Alquran dan program tahfizd Alquran

Mengetahuai hasil penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini sebanyak 2 ruangan serta tenaga pendidik yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti berkesimpulan bahwa Program Tahfizd Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Alhidayah Kecamatan Padangsidmpuan Selatan adalah kurang tepat. Sesuai dengan latar belakang masalah, yaitu masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti Program Tahfizd Alquran dengan target yang dicapai oleh setiap siswa. Kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak yayasan yang berpengaruh terhadap penerapan Program Tahfizd Alquran adalah masih kurangnya tenaga kependidikan yang profesional khususnya dalam bidang tahfizd Alquran. Hambatan-hambatan ini disebabkan kurangnya perhatian oleh ketua yayasan khususnya dalam penambahan guru yang propesional.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
DAN ILMU KEGURUAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Batasan Istilah.....	13
D. Fokus Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	1
F. Kegunaan Penelitian	1
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Pengertian Program	19
1. Pengertian Alquran	19
2. Pengertian Tahfizd Alquran.....	20
3. Tujuan Pembelajaran menghafal Alquran	25
B. Metode Tahfizd Alquran.....	26
1. Sasaran-Sasaran Tahfizd Alquran.....	32
2. Keutamaan Tahfizd Alquran	33
3. Kaidah-Kaidah Emas Dalam Tahfizd Alquran.....	36
C. Kajian/Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Metode penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASI PENELITIAN	50
A. Temuan Umum	50
1. Sejarah dan Perkembangan	50
2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis	51
3. Pengelolaan Kelembagaan	52
4. Struktur Organisasi TPA Al-Hidayah	53
5. Visi Misi dan Tujuan TPA Al-Hidayah	53
6. Kegiatan Belajar dan Ciri Khas	54
7. Keadaan Guru TPA Al-Hidayah	55
8. Keadaan Siswa TPA Al-Hidayah	56
9. Sarana dan Perasarana TPA Al-Hidayah	56
B. Temuan Khusus	59
1. Program Tahfizd Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Al-hidayah Kecamatan Padangsidimpuan	64
2. Kendala-Kendala Yang di Hadapi Dalam Program Tahfizd Alquran juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan	
3. Upayah-Upayah Yang di Lakukan Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Tahfizd Alquran	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	71

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kalam Allah swt. yang bernilai mukjizat, yang diturunkan Nabi Muhammad SAW. dengan perantaraan malaikan Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya adalah ibadah. Allah SWT telah menjadikan Alquran pedoman hidup seluruh umat manusia. Kebenaran Alquran tidak dapat diragukan lagi, bahkan kemurniannya tetap terpelihara. Allah SWT telah menjamin kemurnian itu dalam firmanNya: Q.S. Al-Hjir Ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Alquran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.¹

Ayat tersebut menjelaskan tentang kesucian Alquran dan memeliharanya, salah satu pemeliharaan Alquran adalah dengan kemampuan menghafal bagi orang-orang yang terpilih. Menghafal Alquran di hati sanubari manusia, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak remaja dan dewasa, karena hati merupakan saran paling aman sebagai tempat penyimpanan dan pemeliharannya tidak bisa dijauhkan dari musuh Agama.² Setiap muslim dan muslimah berkewajiban untuk mengenal,

¹Depertemen Agama RI, *Alquran dan terjemahannya* (Jakarta : CV, Darus Sunnah 2014), hlm. 263.

²Raghib As-Sirjanidan Abdurrahman Abdul Khaliq, *cara cerdas hafal Alquran*, terjemahan sarwedi hasibuan Mamudi, (solo: Aqwam,2008) hlm 45.Arif

memahami dan menghayati Alquran dengan jalan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Menghafal Alquran merupakan dasar untuk memahami agama.

Pembelajaran tahfidz merupakan salah satu pendidikan Islam yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, hingga sekarang. Selain sebagai bentuk pendidikan Islam, pembelajaran tahfidz juga merupakan bentuk usaha nyata dalam menjaga dan memelihara kemurnian Alquran. Sebagaimana yang dilakukan oleh ummat Islam terdahulu, cara menjaga dan memelihara kemurnian Alquran adalah dengan cara menghafalnya. Alquran yang mulia memuat tujuan utama yang dituju oleh ummat manusia, dan menjelaskannya dengan sempurna.³

Ciri utama dari pendidikan Islam ialah berbasis tauhid dan berorientasi pada kesuksesan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Adapun dalam mencapai tujuan tersebut tentu harus berpegang teguh pada sumber ajaran Islam itu sendiri yaitu Alquran dan hadits. Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (resmi), serta mengandung ajaran-ajaran yang dapat membuat orang mukmin hidup bahagia, yakni aqidah, ahklak dan syari'at.⁴ Dia adalah kitab yang disebut dalam firman Allah dalam surah Huud 1:

الرَّكَتِيبُ أَحْكَمُتْ ءَايَتُهُرْ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِن لَّدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ﴿١﴾

³ Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i, *Memahami Esensi Alquran*, (Jakarta:PT. Lentera Basritama, 2000), hlm. 29.

⁴ Yusuf Musa, *Alqurandan Filsafat*, (Jakarta:PT. Bulan Bintang, 2000), hlm.1.

Artinya: Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) yang maha bijaksana lagi maha tahu.⁵

Alquran bagi ummat Islam mempunyai arti yang sangat penting sebagai Kitab Suci dan pedoman dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Sebagai Kitab Suci dan pedoman hidup Alquran perlu dipahami secara baik agar dapat dihayati dan diamalkan ajarannya. Di sinilah terlihat arti penting adanya Juz ‘Amma dan terjemahannya. Terutama bagi masyarakat kita yang sebagian besar kurang memahami bahasa Alquran. Apalagi bagi para pemula yang biasanya lebih menyenangi surah-surah pendek yang terdapat dalam Juz ‘Amma maka dengan terbitnya buku-buku Juz ‘Amma dan terjemahannya itu sangat amatlah berguna sebelum melangkah ke tahap-tahap berikutnya dalam upaya panjang mendalami dan menghayati ajaran Alquran

Alquran ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Alquran itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan dan yang berhubungan dengan amal.⁶

Tidak ada satu kitab pun selain Alquran yang mampu dihafal oleh banyak orang bahkan dizaman Rasulullah hingga sekarang tidak ada perbedaan. Hal ini

⁵Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 233.

⁶Zakiah Dradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.19.

merupakan salah satu keistimewaan Alquran yang dimudahkan Allah SWT untuk diingat dan dihafal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S AL-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?

Alquran dalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan malaikat jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi (beliau hanya menerima wahyu Alquran dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya.⁷ Pembelajaran tahfidz merupakan salah satu pendidikan Islam yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, hingga sekarang. Selain sebagai bentuk pendidikan Islam, pembelajaran tahfidz juga merupakan bentuk usaha nyata dalam menjaga dan memelihara kemurnian Alquran. Sebagaimana yang dilakukan oleh ummat Islam terdahulu, cara menjaga dan memelihara kemurnian Alquran adalah dengan cara menghafalnya.

Alquran merupakan kitab suci yang terjaga keasliannya. Berbeda dengan injil, zabur dan taurat yang sudah berubah jauh dari aslinya. Allah swt, menjaga keaslian Alquran. Salah satu sarananya adalah menjaga Alquran dalam hati orang

⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

yang menghafalnya. Dengan keistimewaan dan keutamaan-keutamaannya yang dahsyat, Alquran mampu menjadi daya tarik bagi umatnya untuk menjadi penghafal.⁸

Alquran akan selalu memberikan syafaat atau pertolongan bagi orang yang selalu membacanya, apalagi memahami, menghafal dan mengamalkan isinya, dengan kedekatan kita pada Alquran, hidup terasa tentram walau terhendak badai yang begitu dahsyat. Bahkan di dunia para hafizd, banyak ditemukan keunikan yang terjadi di dalamnya. Alquran pun dimudahkan oleh Allah SWT, bagi orang yang ingin menghafalnya.

Merupakan suatu kemuliaan bagi hafizd, jika dirinya menjadi orang yang beruntung. Keutamaan-keutamaan para hafizd pun banyak diterangkan dalam riwayat-riwayat hadist Rasulullah SAW, dan berbagai riteratur lain. Menjalani kehidupan sebagai hafizd pun tak semudah membalikkan tangan. Menjadi hafizd tentunya mengalami perjalanan panjang yang penuh liku-liku. Jika tak bersabar dalam perjalanan tersebut maka ia harus siap untuk gagal di tengah jalan. Seorang hafizd harus tetap menjalaninya dengan keiklasan. Jika para hafizd itu dapat melewatinya. Ingatlah Alquran pembawa keberkahan bagi ahlinya.

Sesungguhnya langkah pertama yang harus kalian lakukan dalam menghafal Alquran adalah meyakini bahwa menghafal Alquran Adalah program terpenting didalam hidup. Karena Allah akan senantiasa memberikan keberkahan dalam waktu

⁸Nur faizin Muhith, *Dahsyatnya Membaca dan Memnghafal Alquran*, (Surakarta: Cet. Pertama, 2014), hlm. 104

yang kalian miliki itu. juga akan mendapati amalan-amalan yang lain akan terlaksana dengan baik, bahkan akan terasa lebih mudah. Demikianlah apa yang telah rasakan.⁹

Jangan mengira bahwa menghafal Alquran itu harus membutuhkan waktu khusus. Meskipun kalian menghabiskan waktu untuk membaca, mentadbburi dan menghafalkan Alquran niscaya waktu tidak akan berkurang. Bahkan justru akan bertambah. Berikut ini akan saya beri contoh agar lebih mudah memahami hal ini.¹⁰

Pendidikan Islam itu sendiri sebenarnya tidak hanya berlangsung di sekolah-sekolah formal, tetapi juga bisa di lingkungan nonformal seperti keluarga, Taman Pendidikan Alquran(TPA) dan lain-lain. Walaupun berlangsung dilembaga yang berbeda, namun pada dasarnya proses pendidikan itu sendiri memiliki tujuan akhir yang sama yaitu menjadikan anak didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Hukum menghafal Alquran adalah fardu kifayah, hal ini berarti orang yang menghafal Alquran tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga terhindar dari terjadinya pemalsuan dan perbuatan terhadap ayat-ayat suci Alquran.¹¹Jika kewajiban tersebut telah terpenuhi oleh sejumlah orang yang mencapai tingkat mutawatir, maka gugurlah kewajiban tersebut kepada yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka berdosa semua umat Islam. Adapun orang yang berpaling dan menjahui dari Alquran maka ia adalah orang yang berhati gelap.Tidak dapat diragukan bahwa menghafal Alquran adalah sebuah mukjizat. Ya, benar-benar sebuah

⁹Abdul Daim Al-Kahil, *Hafal Alquran Tanpa Nyantri*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hlm. 33.

¹⁰Abdul Daim Al-Kahil, *Op. Cit*, hlm.33.

¹¹Ahsin W. Al-hafizd *Bimbingan Peraktis Alquran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 24.

mukjizat, karena ada ribuan atau bahkan jutaan di antara umat Islam yang menghafal kitab ini. Meski Alquran halamannya tebal, surahnya banyak, dan ayat-ayatnya serupa satu sama lain.¹²

Belum pernah mengetahui sebuah kitab pun di muka bumi ini, entah kitab samawi ataupun bukan, yang dihafal manusia dalam bentuk seperti ini. Ini merupakan keistimewaan satu-satunya yang Allah berikan Alquran. Anda akan semakin terperanjat ketika melihat sebagian kelompok kaum muslimin yang sama sekali tidak pernah terbayang untuk menghafalkan Alquran namun mereka benar-benar hafal. Anak-anak dibawah sepuluh tahundan kadang di bawah tujuh tahun, sudah hafal Alquran di usia sedini itu, Padahal kata-kata yang mereka baca umumnya belum mereka fahami maknanya. juga bisa menemukan banyak sekali kalangan buta huruf yang tidak bisa baca tulis, hafal kitab yang luar biasa ini hanya dengan mendengar kata-kata yang mereka baca umumnya belum mereka pahami maknanya¹³

Pembelajaran tahfidz merupakan salah satu pendidikan Islam yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga sekarang. Selain sebagai bentuk pendidikan Islam, pembelajaran tahfidz juga merupakan bentuk usaha nyata dalam menjaga dan memelihara kemurnian Alquran. Sebagaimana yang dilakukan oleh ummat Islam terdahulu, cara menjaga dan memelihara kemurnian Alquran adalah

¹²Abdul Muhsin dan Raghil As- Sirjani, *orang sibuk pun bisa hafal Alquran*(solo: PQS Publishing 2013) hal 119-120

¹³*Ibid*, hlm. 119.

dengan cara menghafalnya. Alquran yang mulia memuat tujuan utama yang dituju oleh umat manusia, dan menjelaskannya dengan sempurna.¹⁴

Masa yang paling tepat untuk menghafal Alquran adalah pada masa kanak-kanak. Pada masa ini hafalan akan lebih mudah ditangkap dan akan lebih awet sampai masa dewasa bahkan dalam memahami dan mengamalkan Alquran akan lebih mudah tertanam dalam hatinya. Secara kognitif pun masa kanak-kanak lebih potensial daya sarafnya karena belum terbebani oleh berbagai masalah kehidupan sebagaimana masa dewasa. Pada praktiknya tentu saja orangtua memiliki peran penting dalam proses membimbing dan memotivasi anak dalam menghafal Alquran. Namun realita yang terjadi saat ini, sangat sulit menumbuhkan kesadaran bagi ummat Islam khususnya anak-anak untuk menghafal Alquran. Bukan karna kurangnya kemampuan anak dalam menghafal, namun dikarenakan kurangnya motivasi dari orangtua untuk menghafal Alquran. Selain itu adanya pengaruh teknologi dan berbagai fasilitas bermain yang semakin beragam sehingga menyebabkan anak lebih menikmati masa bermainnya. Maka dari itu dibutuhkan wadah atau tempat untuk menggerakkan dan memotivasi anak dalam menghafal Alquran.

Namun demikian tidak semua sekolah Islam memiliki program tahfidz Alquran. Hanya sekolah tertentu saja yang memiliki program tahfidz Alquran. Salah satu lembaga pendidikan non formal yang merupakan wadah dalam menghafal Alquran ialah Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah. Sekolah ini selain

¹⁴ Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i, *Memahami Esensi Alquran*, (Jakarta:PT. Lentera Basritama, 2000), hlm. 29.

melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana sekolah lainnya, Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah juga memiliki program tahfidz Alquran juz ‘Amma bagi anak didiknya. Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah ini lembaga pendidikan Islam yang berusaha memenuhi kebutuhan orangtua akan pendidikan putra-putrinya, yaitu dengan menerapkan sebuah program tambahan yaitu program hafalan Juz ‘Amma dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Alquran.

Ada beberapa hal alasan mengapa di anjurkan untuk menghafal Alquran, antara lain:¹⁵

1. Menghafal Alquran merupakan bagian dari diturunkannya Alquran secara berangsur-angsur. Imam Nawawi mengatakan “Alquran akan senantiasa terjaga di dada orang-orang yang berilmu dan tidak akan sirna ditelan masa (waktu)”. Diantara buktinya Alquran Allah tidak menurunkan Alquran sekaligus bagaimana kitab-kitab yang lain. Namun Dia menurunkannya secara bertahap ayat demi ayat atau dalam bentuk satu surah. Proses diturunkannya Alquran mencapai 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari. Hal ini merupakan isyarat agar setiap ayat yang diturunkan dapat di hafal dan diserap oleh semua kalangan baik kalangan yang ber IQ rendah maupun yang tinggi, lambat menyerap maupun cerdas, yang longgar (waktunya) maupun yang sibuk, maupun membaca dengan baik maupun yang tidak. Maka tidak heran bila satu generasi yang melazimi amalan ini

¹⁵*Ibid, hlm.15.*

(menghafal Alquran) maupun membacanya akan menjadi tauladan sepanjang masa, meski zaman terus berganti.

2. Alquran merupakan pedoman bagi umat Islam dan menjadi acuan dalam mengambil hukum maupun menetapkan hukum. Tidak ada satu masalah pun yang kecil ataupun yang besar melainkan telah jelas dicantumkan di dalam Alquran.
3. Menghafal Alquran mampu menjauhkan sikap mukmin dari perbuatan *loghwui*, tidak akan mudah terbawa arus yang menjerumuskan dirinya dan lain-lain.
4. menghafal Alquran merupakan pardu kifayah bagi ummat. Sebagian *ahlul ilmi* menjelaskan bahwa menghafal Alquran merupakan fardhu kifayah. Jika telah dilakukan sebagian orang, maka gugurlah kewajiban sebagian orang yang lain.
5. Meneladani Nabi, karena beliau juga menghafal Alquran dan selalu membacanya serta memperdengarkan hafalan Alquran kepada Jibril. Nabi juga memperdengarkan hafalan-hafalannya kepada para sahabatnya, begitu juga sebaliknya.¹⁶

Dengan menghafal Alquran niscaya tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, serta tidak akan ada rasa bosan, khawatir, depresi maupun takut. Alquran akan menghilangkan rasa duka, sedih serta rasa yang mengganjal. Hafal Alquran akan

¹⁶*Ibid*

menghilangkan beban negatif yang ada dalam otak. Oleh karena itu apabila kalian akan memulai hafalan ini, kalian merasa seperti dilahirkan kembali.¹⁷

Alquran menempuh sebagai cara guna mengantar manusia kepada kesempurnaan kemanusiaannya antara lain dengan mengemukakan kisah faktual atau simbolik. Kitab suci Alquran tidak segan mengisahkan kelemahan manusia. Namun itu digambarkannya dengan kalimat indah dan sopan tanpa mengundang tepuk tangan atau membangkitkan potensi negatif, tapi untuk menggali kembali akibat buruk kelemahan itu, atau menggambarkan saat kesadaran manusia menghadapi kesadaran manusia menghadapi godaan nafsu dan setan.

Alquran adalah sumber yang paling shohih dalam masalah etika dan nilai-nilai, dan kecerdasan akan diperoleh bilamana lembaga pendidikan menggali dan mendalami nilai-nilai yang di anjurkan Alquran dalam membangun kualitas sumber daya umat (SDU), yang berkualitas dengan cara mengaktualisasikan nilai-nilai Alquran dalam sistem pendidikan Islam.¹⁸

Orang yang hafal Alquran adalah orang yang mendapatkan nikmat yang paling besar bukankah surat dalam Alquran mempertanyakannya nikmat-nikmat Rabb yang mana kita dustakan dimulai dengan pernyataan tentang Allah SWT, yang mengajrari manusia tentang Alquran.¹⁹ Surat Ar-Rahman dimulai dengan:

¹⁷ Abdul Daim Al-Kahil. *Hafal Alquran Tanpa Nyantri* (solo: pustaka Arofah,2016), hlm. 23

¹⁸Said Agil Husein Al-Munawar. *Aktualisasi nilai nilai Alqurandalam sistem pendidikan islam*, (Jakarta: intermasa, 2003), hlm. 3.

¹⁹ Nur Faizin Muhith. *Dahsatnya Membaca dan Menghafal Alquran*, (Surakarta: cetpertama,2004), hlm. 40.

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝

Artinya: Tuhan maha pemurah, yang telah mengajarkan Alquran Nikmat Alquran yang telah di ajarkan dan diberikan oleh Allah SWT, kepada hambanya, sehingga membuatnya mambaca, menghafalkan, dan memahaminya adalah nikmat pertama yang disebutkan di dalam surat tersebut. Kemudian menyusul beberapa nikmat lain, seperti penciptaan manusia, memberikan kemampuan berbicara, dan sebagainya. Nikmat pertama itu yang tidak pantas di dustakan oleh siapa pun. Oleh karna itu Allah SWT, mengulang-ulang pertanyaan:

فَبِأَيِّ آءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

Artinya: maka nikmat rabb mana lagi yang kamu dustakan?

Nikmat besar berupa pengajaran Alquran di dahulukan sbelum nikmat penciptaan manusia itu sendiri. Hal ini sekan mengatakan bahwa sesungguhnya tiada guna dan manfaatnya, jika sesungguhnya diciptakan tapi tidak menjadi orang yang mengerti Alquran dan menaruh perhatian besar terhadap Alquran.²⁰

Setiap orang yang menghafal Alquran akan mendapat penghargaan yang diberikan khususnya dari Nabi muhammad SAW. Adapun diantara penghargaan yang

²⁰ *ibid*

pernah diberikan oleh Nabi Muhammad SAW. suatu ketika Nabi mendahulukan atau mengutamakan pemakaman orang hafal Alquran dibandingkan dengan yang lainnya.

Program tahfidz di Taman Pendidikan Alquran ini dijadikan sebagai program unggulan dan menjadi nilai tambah bagi TPA yang jarang ada di sekolah-sekolah di kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu yang menjadi menarik perhatian bagi masyarakat salah satu contoh murid dari Al-hidayah yang aktif di bidang tahfidz Alquran Rizky Yurandi telah mampu menghafal juz 30, alamatnya di asrama kodim sihitang anak dari muhammad Yunus pinemdan ibunya Elisa nora. Orang tuany laki-laki sebagai TNI dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PROGRAM TAHFIDZ ALQURAN JUZ 30 DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN AL-HIDAYAH KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah yang dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana Program Tahfidz Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan?

C. Fokus Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana proses belajar mengajar program tahfiz Alquran juz ‘Amm di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan sehingga dalam proses pembelajaran tahfidz ini dapat tercapai dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berumur 5-11 tahun di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menggambarkan Pelaksanaan program tahfidz Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- b. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan faktor penghambat program tahfidz Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan baik teoritis maupun praktis bagi peneliti, khususnya dalam Pelaksanaan program tahfidz Alquran di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Dari segi kepustakaan, diharapkan menjadi karya tulis ilmiah yang dapat menyumbang khazanah intelektual.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Program

Program Menghafal Alquran adalah suatu jadwal perencanaan untuk ditindak lanjuti dengan penyusunan butiran berlangsung sepanjang melaksanakan hafalan. Secara teknis program menghafal Alquran di artikan secara penjadwalan atau perencanaan hafalan Alquran dari hari kehari atau dari jam kejam atau setiap hari. Alquran merupakan nama bagi Firman Allah yang di turunkan kepada Nabi yang menghimpun surat-surat, dan kisah-kisah, juga perintah dan larangan atau menghimpun intisari kitab-kitab suci sebelumnya.

Program yang digunakan orang disebabkan tujuan yang hendak dicapai, ada kalanya dipengaruhi oleh materi yang disampaikan. Sesuai isi dari masing-masing materi, demikian juga tujuan yang ingin dicapai dalam menjelaskan materi, demikian juga tujuan yang ingin dicapai dalam menjelaskan materi, maka diperlukan program/kegiatan yang bervariasi. Perbedaan program dalam agama non formal pada dasarnya sama dengan program yang digunakan orang dalam pesantren namun memiliki ciri-ciri khasnya tersendiri.²¹

²¹ Muttaqien Said, Menuju Generasi Qur'ani Panduan Menghafal Alquran, (Bekasi: firman Rodheta, 2006), hlm. 30

2. Tahfidz

Tahfidz asal katanya *hafadza* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal, dan mengawasi.²² Tahfidz yang dimaksud dalam tulisan ini adalah pelaksanaan menghafal Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan Padangsidempuan.

3. Alquran

Alquran asal katanya adalah ' *qara'a* yang artinya membaca. Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT, Tuhan semesta Alam, kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh ummat manusia sampai akhir zaman. Menurut Al-Qadhi Abdul Jabbar, Alquran adalah kalam dan Wahyu Allah yang dirutunkan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai bukti atas kenabiannya. Dengan Alquran, manusia mengetahui yang halal dan yang haram serta ajaran agama dan hukum-hukumnya. Alquran sebagai mukjizat ditandai dengan adanya tantangan yang ditujukan kepada orang arab yang waktu itu terkenal kefasihannya, namun mereka tidak mampu menandingi Alquran.²³

Sehingga dengan demikian penulis menjelaskan bahwa Alquran adalah kitab suci yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai

²² Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*,(Jakarta: Mahmud Yunus Wadjurya, 1998), hlm. 105.

²³ AYa'kup Matondang, *Tafsir Ayat-ayat Kalam Menurut Al-Qadhi Abdul Jabbar*,(Jakarta:PT. Magenta Bhakti Guna, 1988),hlm.46-47.

petunjuk bagi seluruh umat manusia dan apabila dibaca bernilai ibadah bagi pembacanya.

4. Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ikut serta membantu anak didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, usaha ini dilakukan supaya anak usia 6-11 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

Beberapa hal yang perlu diingat adalah bahwa masa kanak-kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya dikemudian hari, masa anak-anak juga adalah masa bermain, oleh sebab itu kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak diberikan melalui bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengetahui pemahaman proposal ini, maka penulis mengklasifikasikan kepada beberapa bab.

²⁴ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas, latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori yaitu: yang terdiri dari pengertian program, pengertian Alquran, pengertian tahfizd Alquran tujuan pembelajaran menghafal Alquran, metode tahfizd Alquran, sasaran-sasaran tahfizd Alquran, keutamaan tahfizd Alquran, kaidah-kaidah emas dalam tahfizd.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri atas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab VI merupakan hasil penelitian membahas dan menjawab semua permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab V membahas tentang penutup, yang berisikan sasaran-sasaran yang dianggap perlu berkaitan dengan permasalahan penelitian.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Program

Program Menghafal Alquran adalah suatu jadwal perencanaan untuk ditindak lanjuti dengan penyusunan butiran berlangsung sepanjang melaksanakan hafalan. Secara teknis program menghafal Alquran di artikan secara penjadwalan atau perencanaan hafalan Alquran dari hari kehari atau dari jam kejam atau setiap hari. Alquran merupakan nama bagi Firman Allah yang di turunkan kepada nabi yang menghimpun surat-surat, dan kisah-kisah, juga perintah dan larangan atau menghimpun intisari kitab-kitab suci sebelumnya.

Program yang digunakan orang disebabkan tujuan yang hendak dicapai, ada kalanya dipengaruhi oleh materi yang disampaikan. Sesuai isi dari masing-masing materi, demikian juga tujuan yang ingindi capai dalam menjelaskan materi, demikian juga tujuan yang ingindicapai dalam menjelaskan materi, maka diperlukan program/kegiatan yang bervariasi. Perbedaan program dalam agama non formal pada dasarnya sama dengan program yang digunakan orang dalam pesantren namun memiliki ciri-ciri khasnya tersendiri.¹

Sehingga dengan demikian dapat di pahami bahwa program itu adalah perencanaan yang dilakukan oleh setiap lembaga dalam hal untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri sesuai dengan program yang di tentukan

¹ Muttaqien Said, Menuju Generasi Qurani Panduan Menghafal Alquran, (Bekasi: firman Rodheta, 2006), hlm. 30

sebelumnya dan menciptakan lulusan yang berpotensi di bidangnya masing-masing. Dalam hal ini yaitu program Tahfizd Alquran juz 30 Di taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

1. Pengertian Alquran

Alquran adalah sumber utama umat ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran bukan sekedar membuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya².

Alquran adalah kitab suci agama Islam yang memuat Firman Tuhan yang esa yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang disusun dalam 30 juz yang terdiri dari 114 surat, dibagi dalam 6666 ayat. Alquran adalah bentuk masdar dari kata kerja *qara'a*, berarti “ bacaan”. Sedangkan Alquran menurut istilah adalah Firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.³

Alquran telah mewarnai jiwa Rasul dan para sahabatnya yang menyaksikannya turunnya kitab tersebut. Dengan demikian, ketika Aisyah ditanya akhlak Rasulullah, ia menjelaskan bahwa akhlak Rasulullah adalah Alquran. Nilai

²Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Jakarta Kamus Mulia, 1994), hlm 4

³Syekh Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani. *Manahil Alquran fi'ulum Alquran*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), hlm. 7.

Alquran yang telah diserap Rasulullah SAW, terpancar dalam gerak-geriknya yang direkam oleh para sahabat sehingga hampir tidak ada ayat yang tidak dihapal dan diamalkan oleh sahabat. Disamping itu, kehadiran Alquran di tengah masyarakat Arab, memberikan pengaruh yang besar terhadap mereka. Mereka berpaling secara total dan semua kepustakaan selalu melihat isyarat Alquran sebagai petunjuk kehidupan.⁴

Alquran merupakan petunjuk utama bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Di dalamnya terkandung dasar-dasar hukum yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Di samping itu, Alquran juga mengandung motivasi untuk meneliti alam dan mencintai ilmu pengetahuan. Karena itu, sebagian isi kandungan Alquran yang cukup penting adalah ilmu pengetahuan. Memang, Alquran tidak menyebutkan semua persoalan secara eksplisit. Banyak hal dan masalah yang hanya disebut secara implisit. Aspek ilmu pengetahuan dalam Alquran tidak disebut secara detail, melainkan secara global dan tugas manusia untuk menemukan spesifikasinya.⁵

Setiap agama mempunyai kitab suci. Kitab suci kaum muslimin ialah Alquran. Didalamnya terkandung ajaran dan tuntunan pokok mengenai ketuhanan, kerasulan, kenabian, ajaran kebajikan, larangan kejahatan, peraturan tentang tata cara hidup dan kehidupan menuju bahagia dunia akhirat.

⁴Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012),hlm.33.

⁵Darwis Hude, Dkk, *Cakrawala Ilmu dalam Alquran*,(Jakarta:Pustaka Firdaus,2002),hlm.2.

Alquran ialah wahyu Allah kepada umat manusia yang diturunkan melalui Muhammad SAW dalam bahasa arab, petunjuk hidup duniawi dan ukhrawi, mukjizat, sumber hukum Islam dan bermanfaat bagi yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya sebagai ibadah.

Alquran adalah seperti yang disabdakan Rasulullah sendiri dalam suatu wasiat yang diriwayatkan Ali bin Abi Thalib yang artinya: “Wajib kamu berpegang kepada kitab Allah; didalamnya mengandung berita tentang apa yang sebelummu dan kabar tentang apa yang sesudahmu; ia merupakan hukum tentang apa yang terjadi dikalanganmu. Dia adalah pemisah antara yang benar dengan yang batil, bukan olok-olok. Barang siapa yang mengikuti petunjuk yang lain dari petunjuknya, ia akan disesatkan Allah, dan barang siapa yang berdakwah kepadanya, ia akan mendapat petunjuk ke jalan yang lurus”.⁶

Ayat-ayat Alquran diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Sebagian wahyu dengan *asbabun nuzul* (karena suatu peristiwa atau petunjuk). Hikmah wahyu diturunkan secara berangsur-angsur antara lain: supaya mudah dihafal, ringan dilaksanakan. Firman Allah dalam Q.S Al-Furqan, ayat 32:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ
وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

⁶ Yusuf Musa. *OP.Cit.*, hlm. 2.

Artinya: Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Alquranitu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlahsupaya Kami perkuathatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).⁷

Alquran sebagai kalamullah antara lain dijelaskan dalam Q.S At-Takwir ayat 19-24 sebagai berikut:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾
 وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ ﴿٢٣﴾ وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ
 بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Alquran itu benar-benar frman (Allah yang dibawah oleh) utusan yang mulia (jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah yang mempunyai ‘Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya, dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila, dan Sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang, dan Dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menarangkan yang ghaib.⁸

Tujuan membaca Alqurana dalah untuk mengetahui isi yang terkandung di dalamnya dan menambah ibadah kepada Allah serta merupakan pintu untuk

⁷ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah & Pengantar IlmuAl-Qur’andan Tafsir*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 50.

⁸ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm., hlm. 564.

mendalami sumber nilai yang menjadi pedoman umat Islam, dan untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi memahami makna bacaan.⁹

Alquran sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa. Didalam surah Al-Baqarah ayat 1, Allah berfirman; *Alif Lam Mim*, yang artinya hanya Allah yang mengetahui. Kitab (Alquran) tidak perlu lagi diragukan seluruh isinya. Oleh karena didalamnya penuh dengan kebenaran, dan merupakan petunjuk bagi orang yang bertakwa, yaitu senantiasa menjalankan seluruh perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan Allah, inilah yang dikatakan orang bertakwa kepada Allah SWT.¹⁰

Wahyu yang diterima oleh Nabi SAW pada dasarnya telah dipelihara dari kemusnahan dengan dua cara utama, yaitu:

1. Menyimpan kedalam dada manusia atau menghafalkannya. Pada awalnya bagian Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, di pelihara dalam ingatan nabi SAW, dipelihara dalam ingatan Nabi SAW, dan para sahabatnya. Tradisi hafalan yang kuat dialangan masyarakat Arab telah menjadikan terpeliharanya Alquran
2. Mencatatnya secara tertulis diatas berbagai bahan yang bisa ditulis seperti kulit hewan. Pelepah kurma dan tulang belulang.¹¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Alquran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril dan merupakan petunjuk bagi manusia *hudallin nass* yang membacanya dihitung

⁹ Abdul Qodir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm.127.

¹⁰ Tavip Hamdani, *Al- Kumpulan Firman Pilihan Dalam Alquran Sebagai Pencerah Keimanan*, (Surabaya: Terbit Terang, 2009), hlm. 17-18.

¹¹ Acmad Lutfi, *Pelajaran Alqurandan Al-hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm 14

sebagai pahala, manakala kita akan berpedoman terhadap Alquran dan sunnatullah akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Pengertian Tahfidz Alquran

Kata tahfizd bersal dari lafal *hafazdo-yuhafizdu-hafiz* yang berarti “memelihara, menjaga, menghafalkan” tahfizd juga bisa diartikan latihan menghafal, yaitu menghafal Alquran yang dimulai darisurah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nash.

Tahfiz asal katanya adalah *hafadza* yang mengandung arti memelihara, menjaga, dan menghafal. Sedangkan Alquran adalah kitab agama islam dan petunjuk yang diturunkan Allah swt, kepada Nabi Muhammad SAW, untuk kepada seluruh ummat manusia. Alquran berbicara kepada akal dan perasaan manusia, mengajari mereka tentang membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek, mereka mamberikan petunjuk untuk kebaikan, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, menunjukkan kepada jalan yang baik, guna untuk mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadian meningkatkan dirinya untuk mewujudkan kesempurnaan insani, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹²

3. Tujuan Pembelajaran Menghafal Alquran

¹² Muhammad Usman Najati. *Alquran dan Psikologi*, (Jakarta: Aras Pustaka,2003), hlm.1.

Dalam menghafal, peserta didik mempelajari sesuatu dengan tujuan memproduksi kembali kelak dalam bentuk harfiah, sesuai dengan perumusan kata-kata yang terdapat dalam materi asli. Dengan demikian peserta didik dapat belajar cara-cara yang baik dalam menghafal. Setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik harus sesuai dengan tujuan yang dilakukan.

Mengapa kita harus menghafal? Inilah sebuah pertanyaan yang harus kalian tanyakan pada diri kalian sendiri, dan seharusnya jawabannya pun sudah jelas dalam pikiran kalian. Mengapa kalian menghafal Alquran? Semakin Faedah yang kalian ketahui dari amalan ini, maka akan semakin tinggi pula keinginan kalian, sehingga kalian pun akan dapat menggapai target dengan mudah. Apa saja faedah-aedah menghafal Alquran? Hendaknya kalian mempunyai gambaran yang jelas tentangnya, sehingga kalian mengetahui urgensi dan manfaat yang akan dipetik dari hafal Alquran.¹³

Adapun tujuan pembelajaran menghafal Alquran adalah:

1. Aspek pengetahuan

Alquran dan Hadits merupakan dua hal terpenting dalam kehidupan umat Islam. Menhafal Alquran merupakan bagian penting dalam upaya menanamkan isi kandungannya dari orang yang hendak mengamalkannya. Dengan menghafal Alquran juga merupakan upaya dari melestarikan dan ikut menjaga keotentikan isinya serta merupakan bagian dari perbuatan baik yang merupakan bagian dari perbuatan baik yang mendapat pahala dari Allah SWT. Pengertian dasar seperti inilah yang diajarkan peserta didik.

2. Aspek pelaksanaan

Dalam tujuan yang kedua ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah peserta didik terampil dalam menghafal ayat-ayat dari surah-surah tertentu yang menjadi materi pelajaran

¹³Abdul Daim Al-Kahil, *Op. Cit*, hlm. 17

Kedua aspek-aspek tersebut harus diketahui dan dipahami oleh setiap peserta didik agar mereka lebih mudah dalam melakukan kegiatan penghafalan Alquran. Tujuan dari menghafal Alquran selalu diingat mulai dari tujuan untuk memperdalam pengetahuan hingga pada tujuan membiasakan diri untuk selalu sesuai dengan ajaran-ajaran Alquran. Dengan demikian dibutuhkan kesabaran dan keteladanan dari guru dalam mengajar dan mendidik peserta didik dalam pembelajaran Alquran ini. Karena pada aspek-aspek ini guru harus benar benar yakin bahwa semua murid telah mengetahui apa yang telah dipelajarinya.

B. Metode tahfidz Alquran

Dalam melaksanakan tahfidz Alquran ada berbagai metode yang di tawarkan para tokoh agar pelaksanaan tahfidz Alquran dapat berjalan dengan lancar, yaitu

1. Metode perhalaman
Metode perhalaman adalah cara menghafal Alquran dengan membaca satu halaman penuh dari awal sampai akhir dengan pelan dan benar tiga atau lima kali sesuai dengan kuatnya hafalan. Jika cara membaca tiga atau lima kali dalam satu halaman dengan penuh konsentrasi dan kekuatan hati, Akal serta tidak akan membaca dimulut saja maka dengan sendirinya akan terjadi pengkombinasian antara hati dan fikiran. Setelah membaca Alquran sebanyak satu halaman penuh sebanyak tiga atau lima kali, maka langkah selanjutnya adalah menutup mushaf dan mencoba mengulang kembali ayat yang telah dibaca tanpa melihat mushaf.

Kelebihan metode ini adalah setelah ayat suci Alquran dihafal maka akan mengurangi kemungkinan lupa atau terhenti ketika akan mengaitkan satu ayat dengan yang lainnya.

2. Metode per-ayat
Metode beberapa ayat atau perayat adalah membaca satu ayat dengan benar samapi dua atau tiga kali kemudian membaca ayat diluar kepala. Setelah ayat

pertama telah dihafal maka dilanjutkanlah dengan ayat kedua dengan cara yang sama. Setelah ayat kedua telah selesai dihafal maka langkah selanjutnya adalah mengulang kembali hafalan mulai dari ayat pertama dan ayat kedua secara berkesinambungan. Lalu dilanjutkan pada ayat selanjutnya dengan cara yang sama.¹⁴

3. Metode tahfizd

Tahfizd yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal. Sebelum mendengarkan hafalan kepada instruktur terlebih dahulu terlebih dahulu seorang hafizd menghafal sendiri materi-materi yang akan diperdengarkan.

4. Metode takrir

Metode takrir adalah suatu cara dengan mengulang kembali hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur yang semula sudah baik diperdengarkan kadang kepada instruktur yang semulah sudah baik dan lancar kadang masih terjadi kelupaan bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali.

Dalam buku karangan Abdul Aziz Abdul Rauf sebagaimana dikutip oleh Ahsin AI-Hafidz disebutkan ada beberapa metode-metode dalam menghafal Alquran diantaranya:

a. Metode Wahdah

Metode wahdah adalah metode menghafal Alquran dengan satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah ia benar-benar hafal barulah dilanjutkan kepada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama

b. Metode Kitabah

¹⁴*Ibid*, hlm. 60-62.

Metode kitabah ini calon hafidz Alquran terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibaca sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafal. Dalam menulis dan membaca ayat-ayat yang akan dihafal itu harus memperhatikan tulisan tersebut sambil menghafal di dalam hati

c. Metode Sima'i

Metode sima'i ini adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafal. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra atau anak-anak dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Alquran. Mendengarkan ayat tersebut dari seorang guru pembimbing atau dengan mendengarkan hasil rekaman yang mau dihafalkan secara berulang-ulang

d. Metode gabungan metode ini adalah gabungan antara metode wahdah dengan metode kitabah. Hanya saja penulis disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.¹⁵

e. Metode *Jama*,

Metode *jama*' ini adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif yaitu ayat-ayat yang dihafal dibaca dengan cara kolektif atau bersama-sama dengan seorang guru pembimbing, kemudian guru pembimbing mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah

¹⁵ Ahsin W. Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 63.

ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, tahap selanjutnya mereka mengikuti bacaan guru pembimbing dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang dihafal itu benar-benar masuk dalam ingatan.¹⁶

Menghafal Alquran diperlukan dengan cara yang tepat agar semua yang dihafal tetap diingat oleh orang yang menghafalnya. Begitu juga dengan menghafal Alquran, setiap hafidz harus memiliki metode yang benar agar hafalan Alqurannya dapat dengan mudah dihafal dan tersimpan dalam ingatan. Dalam menghafal Alquran juga dapat berbagai metode yang baik digunakan. Mulai dengan menghafal Alquran dengan cara menghafalnya perhalaman hingga menghafalnya ayat demi ayat. Hafidz Alquran juga terkadang menghafal Alquran dari ayat-ayat yang sama sekali belum pernah dihafal hingga pada ayat-ayat yang sudah dipahami dengan hanya mengulang saja.

Memahami teknik menghafal Alquran dengan efektif, insya Allah kekurangan yang ada dapat atasi, ada beberapa teknik Alquran yang sering digunakan oleh penghafal, diantaranya:

1. Teknik memahami ayat-ayat yang dihafal (*fahmul mahfudz*), artinya sebelum ayat-ayat yang akan dihafal, penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal, penghafal

¹⁶*Ibid*, hlm. 66.

merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkan. Teknik ini biasanya cocok dengan orang yang berpendidikan.

2. Teknik mendengar sebelum menghafal (penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang ulang samapai dapat mengucapkannya sendiri tanpa melihat mushhaf. Nantinya hanya untuk mengisyaratkan kalau terjadi kelupaan. Dalam hal ini penghafal hanya untuk memerlukan keseriusan mendengar ayat-ayat yang akan dihafal. Ayat-ayat yang akan dihafal dapat didengarkan melalui kaset-kaset tilawah Alquran yang sudah diakui keabsahannya, teknik ini biasanya cocok untuk netra atau anak-anak.
3. Teknik menulis atau sebelum menghafal, penghafal menulis ayat-ayat yang dihafal diatas sebuah kertas. Bagi yang cocok dengan teknik ini biasanya ayat-ayat itu terdengar dalam ingatannya. Teknik ini sudah dilakukan pada zaman dulu.¹⁷

Metode menghafal Alquran memiliki macam gaya yang kesemuanya akan dapat membuat hafizd Alquran dapat menghafal, semakin hafizd Alquran memehami metode yang akan dipakainya maka akan semakin membantu pula metode tersebut terhadap kegiatan menghafal Alquran tersebut. Namun metode menghafal Alquran tidak akan dapat dimanfaatkan apabila hafizd yang memakainya tidak memehami metode tersebut.

¹⁷*Ibid* hlm 60-62

Dalam menghafal ayat Alquran, setiap hafidz akan selalu berharap serta berdoa kepada Allah. Sekeras apapun manusia dalam berusaha namun tetap harus mengharapkan kemudahan dari Allah dalam setiap perbuatannya. Banyak penghafal Alquran tidak terlalu terfokus terhadap kegiatan menghafal yang telah diprogramkan sehingga lupa untuk selalu membaca Alquran sebagai kegiatan rutinnnya, ini salah satu hal yang harus diperhatikan oleh para hafidz. Untuk mempermudah hafalan seorang hafidz juga sering mewiridkan Alquran melalui bacaan agar semakin terbiasa dengan hafalan ayat-ayat Alquran.

Beberapa isyarat sanagat penting sekali untuk di tanamkan dalam setiap diri penghafal Alquran agar terusdilakukan. Dengan cara ini maka akan mempermudah proses penghafalan ayat-ayat Alquran.

1. Sasaran-sasaran Tahfiz Alquran

Menghafal Alquran berbeda dengan menghafal buku atau kerta. Ia adalah *kalamullah*, yang akan mengangkat derajat mereka yang menghafalnya. Karena itu perlu mengetahui hal-hal yang dapat membantu seseorang menjadi hafidz Alquran. Berikut tentang sasaran-sasaran yang sama menunjang seseorang dapat serius dan mudah menghafal Alquran.

a. bergaul dengan orang yang sedang / sudah menghafal Alquran

Dorongan atau motivasi dapat hadir dari dalam atau dari luar diri. Faktor luarmisalnya berwujud peroblem kehidupan dengan segala macam perniknya. Di

sinilah fungsi bergaul dengan orang-orang yang sedang atau yang sudah hafal Alquran, akan membantu anda konsisten dalam program menghafal Alquran.

b. Mendengarkan bacaan hafizd Alquran

Mendengar bacaan orang yang sudah hafal Alquran sangat berpengaruh untuk tetep mudah dalam menghafal Alquran. Hal ini dapat anda lakukan dengan mendengarkan secara langsung atau melalui kaset seorang hafizd.

c. Mengulang hafalan bersamaorang lain

Cara ini sesudahnya adalah cara yang paling disukai oleh para ulama dahulu dalam menerapkan ilmu yang mereka peroleh dari guru mereka, dan tidak hanya Alquran yang mereka tretepan dalam cara ini.

d. Musabaqoh Hifzil Alquran

Mengikut *musabaqah* (perlombaan) hifzil Alquran akan sangat bermanfaat sekali bagi yang sedang hafal Alquran, karena dalam *musabaqah*, suasana pembacaan yang akan anda hadapi seperti ujian yang sangat serius. Suasana ini perlu dimanfaatkan untuk mempersiapkan hafalan sebaik mungkin, hal ini akan memotivasi anda untuk mengulang hafalan sebanyak-banyaknya.

e. Selalu membaca dalam sholat

Suatu hal yang perlu anda ingat, bahwa membaca Alquran pada waktu sholat, suasanya lain dibandingkan dengan ketika anda membacanya dalam sholat,

suasanya akan lebih menuntut keseriusan dan konsentrasi penuh, terutama ketika anda menjadi imam suatu sholat berjama'ah.¹⁸

2. Keutamaan Tahfidz Alquran

Tidak diragukan lagi bahwa seorang penghafal Alquran, mengamalkannya, berperilaku dengan ahklaknya, bersopan santun dengannya diwaktu malam dan siang merupakan orang-orang pilihan terbaik. Sebagaimana sabda Nabi SAW yang dikutip dari muhaimin Zen. yang artinya: *“Sebaik-baik orang islam adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya.”*¹⁹

Dalam riwayat itu pun dikatakan setiap hafidz pun berhak membentarkan syafaat kepada seratus ribu orang, yang seharusnya mauk ke dalam neraka. Waktu itu juga terdengar suara orang yang memanggil dengan berkata: mereka adalah para kasih Allah SWT, mereka adalah para wali Allah, yang membaca dan menghafal Alquran, serta melaksanakan isinya mereka tiada rasa takut dan tiada bersedih hati.²⁰

Dalam riwayat itu, bahkan disebutkan bahwa para hafidz selain sebagian keluarga Allah dan kekasihnya, mereka juga para tentara Allah seperti yang disebutkan dalam surat Al-Mujadilah berikut ini.

أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٠﴾

¹⁸Muhaimin Zen, *Op. Cit*, hlm 64-67.

¹⁹Muhaimin Zen, *Op. Cit*, 64-67

²⁰Nur Faizin Muhith, *Op. Cit*, hlm. 68.

Artinya: Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Hizbullah itu adalah golongan-golongan yang beruntung

Para hafizd itu adalah (hizb) golongan atau partai Allah SWT, kata *hijb* mengandung arti kelompok, golongan dan balatentara. Dalam terminology Alquran, selain kata *hijballah* balatentara Allah (SWT) juga dikenal terminologi *hijbusy* syaithan, kelompok, golongan, balatentara setan, sebagaimana Allah firmankan Q.S Al-Mujadilah 19.

أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya:” ketahuilah, bahwa Sesungguhnya golongan syaitan Itulah golongan yang merugi”

Ada berapa dari keutamaan menghafal Alquran diantara keutamaan adalah :

- a. Paling berhak menjadi imam dalam shalat
- b. Menentukan tingkatan surga yang berhak ditempati
- c. Memperoleh mahkota kehormatan dihari kiamat
- d. Lebih berharga dari seluruh perhiasan dunia
- e. Jenezah penghafal Alquran didahulukan dari jenezah yang lain

Keutamaan menghafal Alqurandi dunia

1. Mendapat nikmat kenabian dari Allah
2. Mendapatkan penghargaan khusus dari Nabi.
3. Menghafal Alquran merupakan cirri orang yang di beri ilmu
4. Menjadi keluarga Allah SWT, yang berbeda di atas bumi

Keutamaan menghafal Alquran di akhirat

1. Alquranakan menjadi penolong bagi penghafalnya
2. Meninggikan derajat manusia di surga
3. Para penghafal Alquran bersama para malaikat yang mulia dan taat
4. Mendapatkan mahkota kemuliaan
5. Kedua orang tua penghafal Alquran mendapat kemuliaan.²¹

Keutamaan membaca Alquran Al-Karaim

1. Alquran akan memberi syafaat bagi para penegmbannya
2. Perdagangan yang tidak rugi
3. Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya
4. Ahli Alquran adalah ahli hamba Allah dan hambanya yang memiliki keistimewaan tersendiri dari-nya.
5. Orang yang mahir Alquran bersama As-safarah al-bararah

²¹Abdul Daim Al-Kahil, *Op. Cit*, hlm. 24-27

6. Pembaca Alquran diselamatkan pada kedua orang tuanya mahkota pada hari kiamat.
7. Ketenangan turun pada pembaca Alquran
8. Mukmin yang membaca Alquran laksanakan utrujjah
9. Tidak boleh iri kecuali kepada dua orang
10. Tidak ada dicatat sebagai orang yang lupa, di catat sebagai orang yang suka beribadah dan suka bersedekah
11. Akan diliputi ketenangan karena rahmat (kasih sayang Allah) dan disebut-sebut di hadapan malaikat Allah
12. Lebih baik dari beberapa kendaraan yang bagus.²²

3. Kaidah- kaidah Emas dalam Tahfiz

Ada beberapa kaedah yang harus diperhatikan dalam menghafal Alquran, yaitu:

1. Membatasi posisi hafalan hari

Setiap penghafal Alquran harus membatasi ayat-ayat yang akan dihafalnya sehingga dia dapat menghafal Alquran dengan jelas dan mudah. Selain membatasi hafalan seorang hafizd juga harus mengadakan *muraja'ah* lebih baik diiringi dengan melagukan dengan ayat Alquran, hal ini dilakukan untuk membiasakan lisan dalam menghafal Alquran.²³

2. Tidak menghafal melebihi batas harian sebelum menghafalnya dengan sempurna

²² Yusuf Mansur, *Op. Cit*, hlm. 113-124

²³Raghib As-Sirjani dan Ab-Abdurrahman Abdul Kaliq, *op. Cit, hlm.119*

3. Bagi hafizd Alquran lebih baik untuk tidak beralih kepada batasan hafalan yang barusebelum menghafal batasan yang lama sebelum sempurna, hal ini dilakukan agar apa yang telah dihafal dapat benar-benar tersimpan dalam otak.
4. Senantiasa memperdengarkan hafalan.
Setiap hafizd Alquran yang menghafal Alquran secara optimal baik untuk selalu memperdengarkan hafalannya kepada orang lain.
5. Memanfaatkan usia emas dalam menghafal
Hendaknya setiap orang memanfaatkan usia emas untuk menghafal Alquran semasa ia mampu. Hafalana pada usia ini sangat muda dan sulit untuk terlupa.²⁴

Poin-poin penting yang harus diperhatikan, yaitu pembatasan- pembatasan hafalan, seseorang hafizd harus memehami beberapa hal yang harus sesuai dengan pembatasan-pembatasan hafalan tersebut, yaitu:

- a. Pembatasan porsi ayat dalam hafalan.
- b. Mengulang kembali hafalan
- c. Menambahkan irama lagu dalam lantunan setiap ayat Alquran
- d. Memanfaatkan masa keemasan usia kita

Sementara itu setiap penghafal Alquran yang telah menghafal batasan dengan semaksimal mungkin dan menerapkannya dalam penghafalan ayat-ayat suci Alquran baik melalui salah satu metode yang dicantumkan maupun lebih.

²⁴*Ibid*, hlm. 120-123.

Seorang hafizd Alquran yang sudah ada hafalanya tersimpan dalam memorinya hendaklah mentasmit hafalannya kepada para usud maupun ustzh ataupun senior untuk mengoreksi dan melihat dan memperbaiki bacaanya ataupun melihat bacaan yang terlupakan olehnya. Kaedah-kaedah tersebut dapat membantu seseorang hafizd Alquran untuk memperbaiki bacaanya.

5. Selain kaedah-kaedah di atas ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh penghafal Alquran. Untuk menjadi seorang hafizd diperlukan syarat-syarat pendukung bagi setiap calon hafizd, yang mana syarat-syarat menghafal Alquran itu antara lain: Hendaknya diawali dengan ikhlas dan motivasi yang benar, menghafal Alquran semata-mata hanya mengharapkan ridho-nya. Firman Allah Q.S. Az-zumar ayat 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ بِالْحَقِّ فَاَعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkan kitab kepadamu kitab (Alquran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-nya, ingatlah, Hanya kepunyaan Allahlah Agama yang bersi (dari sirik).”²⁵

1. Membetulkan bacaan, adalah langkah kedua setelah ikhlas ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan seorang hafizd yang baik bacaanya.

²⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, hlm.745

2. Mengosongkan diri dari hal yang mengganggu pikiran, karena Alquran tidak akan kokoh dalam pikiran kacau dan perhatian pada hal lain. Dibutuhkan konsentrasi dalam menghafal, dan jadikan kegiatan menghafal sebagai pekerjaan terbesar, dengan demikian hafalan akan mudah dan lancar.
3. Membuat target hafalan. Bagi orang yang berminat menghafal Alquran sedapat mungkin dia akan membuat target hafalan setiap harinya beberapa ayat misalnya atau satu halaman atau dua halaman begitu seterusnya.
4. Gunakan satu Mushaf. Di antara hal yang benar-benar dapat membantu menghafal ialah menggunakan satu mushaf khusus soalnya seseorang itu bisa menghafal dengan melihat sebagaimana halnya dia bisa menghafal dengan mendengar. Sesungguhnya bentuk dan letak-letak ayat dalam mushaf itu akan dapat terpatri dalam hati disebabkan orang sering membaca dan melihat dalam mushaf yang bisa digunakan mushaf yang berbeda yang letak ayat-ayatnya tidak sama, maka hafalnya pun akan berbeda, dan hal ini akan jelas akan sangat mempersulit hafalannya.
5. Memilih waktu. Pilihlah waktu yang tepat untuk menghafal, diantaranya setelah sholat fajar hingga datangnya waktu untuk beraktivitas kerja atau belajar tetapi ini tidak mutlak, sebab tiap orang paling tahu dengan kondisinya sendiri.

6. Memahami ayat. Memahami makna ayat yang akan dihafalkan, sebab mengetahui makna ayat akan memudahkan hafalan.
7. Menjauhkan sifat-sifat *mazmumah* tercela.
8. Melakukan atas dorongan sendiri keinginan yang kuat dan benar memiliki pengaruh yang besar untuk memperkuat ingatan, memudahkan proses menghafal Alquran karena terpaksa oleh kedua orang tua atau guru, tanpa dorongan diri sendiri tidak akan bertahan lama dan pasti proses menghafalnya akan terasa menjenuhkan.
9. Menyetorkan hafalan secara rutin kepada seorang hafizd atau seorang yang menyimak pada mushaf. Sebab bila dilakukan sendiri, sangat mungkin melakukan kesalahan yang mungkin pula tidak disengaja. Mentasmit'kan hafalan akan menimbulkan rasa yakin dengan apa yang di hafalkan itu.
10. Mengamati ayat-ayat *mutasyabih*. Alquran terdiri dari ayat *muhkamat* dan *mutasyabihat*. Sedang yang *mutasyabih* ada yang *mutasyabih* maknanya dan adapula lafasnya, yang diamati adalah ayat-ayat *mutsyabih* dari sisi lafaznya.
11. Selalu berdo'a kepada Allah.²⁶

C. Kajian/Penelitian Terdahulu

²⁶Anas Ahmad Krzun, *15 kiat menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:PT Mijan Publik, 2004), hlm.36

Penelitian terdahulu berguna untuk menambah wawasan bagi peneliti di lihat dari segi keilmuan. Sebelumnya telah banyak mengangkat judul yang berkenaan tentang Tahfizd Alquran namun berbeda dengan judul peneliti dan lokasi pada kesempatan ini.

Pembahasan tentang Tahfizd Alquran dan hal-hal yang berkenaan dengan judul ini adalah:

6. Ainun Harahap, Nim 12 310 0280 (2016) Dengan Judul: Problematika Tahfizd Qur'an Juz Amma di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Gunung Raya Desa Gunung Baringin Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan penelitiannya yang berkaitan dengan problem yang terjadi dalam pelaksanaan tahfizd QAlquran.
7. Ermiliana (2014) Rambe dengan judul "Metode pelaksanaan Tahfizd Alquran Bagi Santri Di Pondok psantren Darus Salam Parmeraan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
8. Rorizqina Pasaribu, Nim 12310 0079 (2006) dengan judul Metode Tahfizd Alquransiswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ansor desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsdimpuan Tenggara. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya hal-hal yang berkaitan dengan metode yang terjadi dalam pelaksanaan Tahfizd Alquran.

Dari beberapa penelitian terdahuludi atas, tampak bahwa penelitian yang dilakukan ini memeiliki kesamaan, tetapi penelitian disini akan mengembangkan

bagaimana Metode Tahfizd Alquran Al-Hidaya juz 30 kecamatan Padangsidempuan Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Sesuai dengan tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field researd*). Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati penomena atau gejala-gejala yang ada di lapangan serta menganalisisnya dengan logika ilmiah.¹

Rosadi ruslan juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh dari informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang ada dilapangan.²

Penelitian ini berlokasi di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Padangsidempuan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini satu satunya TPA dikelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang mempunyai program Tahfidz Alquran Juz 30. Maka peneliti tertarik untuk menelitinya. Penelitian ini dilakukan mulai bulan september 2017.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.

¹Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000) hlm.5

²Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatiban dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2004) Cet. 2, hlm.32

Berdasarkan metode, penelitian ini didekati dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan.⁵ Berdasarkan tujuan penelitian ini eksploratif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan mengungkap fenomena murni.⁶

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu kepala Sekolah TPAAI-Hidayah Padangsidempuan Selatan.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni guru-guru tahfiz Alquran Juz ‘Amma, para siswa penghafal Alquran dan guru-guru bidang studi lainnya yang ada di Taman Pendidikan Alquran Al-hidayah Padangsidempuan Selatan

³Suhardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

⁴*Ibid*, hlm. 7

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.7

⁶*Ibid*, hlm.7

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya, pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian.⁷

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam krektivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁸

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat

⁷Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6.

⁸Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm 134.

dalam kejadian yang diamati tersebut. Hasil observasi menjadi data penting karena beberapa hal, antara lain:

- a. Penelitian akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti.
- b. Observasi memungkinkan penelitian untuk bersifat terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh objek penelitian kurang disadari.
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek peneliti secara terbuka dalam wawancara.
- e. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersifat introspektif terhadap penelitian yang dilakukan.⁹

Dengan demikian observasi penulis dilaksanakan dengan terjun kelokasi pengamatan secara langsung bagaimana pelaksanaan program Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Aspek yang diobservasikan antara lain:

1. Keberadaan program tahfizd Alquran Juz 30 di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan

⁹Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

2. Pelaksanaan tahfizd Alquran Juz 30 di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan
3. Respon siswa/siswi di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan
4. Respon guru terhadap kegiatan tahfizd yang dilaksanakan di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan
5. Peran guru dalam pelaksanaan tahfizd Alquran Juz 30 di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan?
6. Metode yang digunakan
7. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menukung pelaksanaan program tahfuzd Alquran Juz 30 di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹⁰

¹⁰Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, cet pertama, 2016) hlm 149.

Wawancara yang dimaksud di sini yaitu mengadakan tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru, Staf tata Usaha, dan murid Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah dengan harapan dan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran tahfizd Alquran Al-Hidayah juz 30 kecamatan padangsidimpun selatan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara:

- 1) Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis maupun noteknis.
- 2) Membuat pedoman wawancara yang bersipat tentative, karena kemungkinan materri dan lainnya dalam pedoman wawancara akan berkembang dilapangan sesuai dengan kodisi yang tercipta.
- 3) Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang yang dilakukan di rumah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengambil data yang dibutuhkan dari papan administrasi TPA Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpun Selatan. Selain mengumpul dari lapangan, penulis juga mengadakan kajian pustaka dengan membaca buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dan menyediakannya sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan:s

1. Mempersiapkan alat yang dapat menyimpan data.
2. Mengambil tempat yang pas.
3. Mempersiapkan kamera.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan cara sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data dengan suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih mengesampingkan yang relevan.
4. Deskriptif data, menggunakan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
5. Interpretasi data, yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.
6. Penarikan kesimpulannya itu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian yang singkat dan padat.¹¹

¹¹*Ibid*, hlm. 65

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan umum

1. Sejarah dan perkembangan

Madrasah diniyah takmiliyah Al-Hidayah Padangmatinggi adalah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam bidang pendidikan agama bagi kanak-kanak di sekitar Padangmatinggi. Berhubung semakin berkembang dan bertambahnya jumlah penduduk muslim di Padangmatinggi masyarakat memintah agar sekolah mengaji di buat. Maka di buatlah satu keputusan untuk mengadakan pengajian malam di masjid Al-Hidayah Padangmatinggi.

Berhubung muridnya semakin banyak, maka masyarakat mengusulkan agar didirikan madrasah. Maka dari hasil keputusan masyarakat maka didirikanlah sekolah madrasah Padangmatinggi. Setelah dua tahun lamanya sejak tahun 2002-2004 diadakanlah pengutipan dana setiap bulan kepada masyarakat Padangmatinggi. Dan pada tahun 2004 terbangunlah tiga ruangan belajar, dan diberi nama MadrasahDiniyahTakmiliyahAlquran Al-Hidayah padangmatinggi.

Lokasi diniyah takmiliyah Al-Hidayah di jl. Printis kemerdekaan no. 05 B, kelurahan: Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota: Padangsidimpuan. Sekolah ini memiliki ijin operasional dari kantor kementrian agama kota Padangsidimpuan selatan pada tahun 2005 dengan nomor statistik madrasah 311212770040. 2005-2008 ketua Drs. H. Mara Muda Nasution. Kepala

sekolah Drs. H. Ruslan siregar bendahara Drs. H. Ali Hasyim siregar sekretaris ir. Mora ahir siregar.¹

2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis.

Taman pendidikan Alquran Al-Hidayah secara geografis Lokasi diniayah takmiliah Al-Hidayah di jalan. Printis kemerdekaan no. 05 B, kelurahan: Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan selatan, kota: Padangsidimpuan. Taman pendidikan Alquran terletak di depan masjid kurang lebih 15 meter dari jalan raya, bentuk bangunan dua lantai.²

Tingkat pertama 3 lokal dan tingkat ke dua terdiri 3 lokal jumlah keseluruhan 6 lokal. Luas bangunan 7 x 21 persegi panjang. Warna bangunannya putih. Lantai satu kramic dan lantai dua papan bentuk bangunan Al-Hidayah sederhana namun kalau dilihat dari letak bangunan tersebut sangatlah bagus karena berdekatan dengan masjid dan tidak jauh dari jalan raya.

Taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Tahfizd Alquran di Tabagsel dan merupakan sekolah yang di minati oleh masyarakat sekitar Kota Padangsidimpuan ini di sebabkan lulusannya mempunyai wawasan hafalan Alquran

¹ Wawancara dengan Drh. H. Ali Usman Lubis, Ketua Yayasan di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Pdangsidimpuan Selatan, 1 Nopember 2017.

² Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizd Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, 1 Nopember 2017.

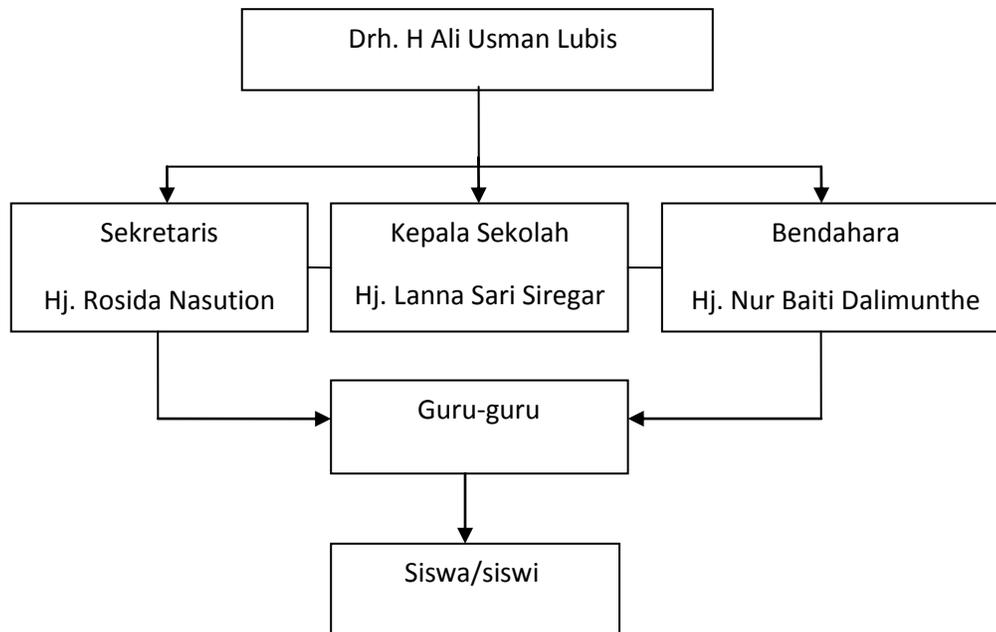
yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.³ Hal yang lebih menarik lagi bagi orangtua siswa sehingga menyekolahkan anaknya di di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah rata-rata anak lebih banyak hafalnya dibandingkan dengan orangtuanya sendiri. Maka dari sinilah yang menjadi salah satu pemicunya orangtua menyekolahkan anaknya. Sedangkan yang kedua yang menjadi pemicunya adalah mengenai iuranya perbulan / SPP hanya Rp. 20.000 perbulanya sehingga orangtua pun tertarik menyekolahkan anaknya dan walaupun ekonominya di bawah tingkat menengah.

3. Pengelolaan kelembagaan

Taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan selatan di pimpin oleh Drh. H. Ali Usman Lubis dan di bantu oleh bawaannya oleh kepala sekolah, bendahara, sekretaris dan guru-guru tenaga pengajar untuk tercapainya visi misi di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah tidak luput dari jerih payah dan kerjasama antara guru-guru. Disamping itu juga keprofesionalan guru dalam mendidik siswa-siswi juga termasuk salah satu usaha nyata dalam mewujudkan visi dan misi. Kekompakan guru merupakan suatu usaha dalam mewujudkan lulusan yang berkompotensi yang berjiwa qurani yang di bentuk dalam kerja sama antara kepala yayasan dengan guru-gurutenaga pendidik maupun tenaga administrasi. Adapun

³ Wawancara dengan Abdul Basid Nasution, Guru tahfiz Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. 1 Nopember 2017.

organisasi dari kestrukturannya di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.⁴



Adapun visi dan misi serta tujuan di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan padangsidmpuan selatan adalah:

Visi: 1. Menciptakan insan yang qurani, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karima.

Misi: 1. Menumbuhkan kesadaran untuk belajar ilmu-ilmu Agama Islam.

2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak.

⁴ Wawancara dengan, Drh. H. Ali Usman Lubis, Ketua Yayasan di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan selatan, 1 Nopember 2017

3. Membudayakan 7S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat dan sepeh hati pada semua warga Madrasah.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para siswa dengan membiasakan membaca ayat-ayat Allah baik yang tersurat maupun yang tersirat.

Tujuan: meningkatkan mutu pendidikan dengan kelulusan yang berkualitas.

4. Kegiatan belajar dan ciri khas

Hal yang menjadi ciri khas di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah sholat berjamaah. Setelah selesai orang melakukan sholat berjamaah di masjid maka guru-guru akan mengalihkan murid-muridnya untuk berwudhu, sesudah berwudhu mereka melaksanakan sholat berjamaah yang di imami oleh dua orang siswa. Imam untuk siswa laki-laki, dari siswa laki-laki juga, begitu juga imam dari siswa perempuan yang di imami oleh seorang perempuan juga. Kemudian para guru akan memantau murid-muridnya untuk meluruskan bacaannya sekali gus menjaga ketertiban sholat.⁵

Ciri khas yang kedua adalah dalam hal apel sore mereka tetap mengadakan hifzil Alquran juz 30 dengan tujuan untuk melatih siswa agar terbiasa tampil di

⁵ Wawancara dengan Sahlan Batubara SP.d, Guru Tahfizd Alquran di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 1 Nopember 2017.

dikalayak ramai sekaligus untuk memperlancar bacaan anak-anak, berpidato juga termasuk kegiatan apel soreh.⁶

Di akhir ujian semester penammatan siswa/siswi, pihak sekolah mengadakan perlombaan antara siswa dan siswi di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hal-hal yang diperlombakan: hafalan surat-surat pendek, pidato dan puisi. Hadiah bagi pemenang piala, piagam dan uang, yang di sediakan oleh BKM masjid dan semua orangtua siswa di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan di undang untuk menghadiri acara penammatan.

Semua kegiatan belajar mengajar formal merupakan satu kesatuan dalam membekali pengembangan skill dan jati diri bagi siswa/siswi. Begitu juga bagi seluruh guru dan pegawai di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan selatan.

5. Keadaan guru dan siswa

a. Keadaan Guru

Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, bahkan menentukan tercapainya visi, misi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Oleh sebab itu

⁶Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru tahfid Alquran di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 1 Nopember 2017.

dalam meningkatkan pendidikan selalu bertitik tolak pada peningkatan mutu guru sebagai tenaga profesional yang andal.⁷

Adapun keadaan guru di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari daftar tabel berikut ini:

Tabel 1
Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan TP 2016/2017

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Hj. Lanna Sari Siregar BA	Kepala Sekolah
2	Muslim Dongoran S.HI.,S.Pd.I	Iqra/ Juz Amma
3	Sumarni Borotan S. Sos.I	Kaligrafi
4	Abdul Basid Nasution S.Pd.I	Bahasa Arab/ tahfizd Alquran
5	Sahlan Batubara S.Pd	Tareh/ SKI
6	Erianti Bataubara S.Pd.I	Fiqh Ibadah/ tahfizd Alquran
7	Siti Arafah Lubis S.Pd.I	Tuntunan Sholat/ Praktek Ibadah
8	Nurul Safitri Nur Jannah S.Pd	Nahu Dan sorof

Sumber: Arsip di taman pendidikan AlquranAl-Hidayah

⁷Wawancara dengan Sahlan Batubaran, Guru Tahfizd Alqurandi Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 1 Nopember 2017.

**Nama-nama Guru tahfiz Alquran di Taman Pendidikan Alquran
Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

No	Nama Lengkap	Pendidikan
1	Sahlan batubara S.Pd	S1
2	Abdul Basid Nasution S.Pd.I	S1
3	Erianti Batubara S.Pd.I	S1

Sumber: Arsip di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah

b. Keadaan siswa

Keadaan siswa yang ada di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan secara keseluruhan dapat dilihat dari daftar tabel keadaan siswa sebagai berikut:

Tabel. 2

**Keadaan siswa di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan
padangsidimpuan selatan**

Kelas	Jumlah Siswa/ siswi			Keterangan
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	
I	95	102	126	
II	60	59	70	
III	40	50	45	
Jumlah	195	211	241	

Sumber: Arsip di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan salah seorang guru tahfiz Alquran, di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, bapak Sahlan Batubara S.Pd beliau menuturkan bahwa jumlah untuk dibimbing oleh seorang guru tahfiz secara idealnya adalah 15 orang siswa agar

proses belajar tahfizd Alquran juga dapat terlaksana dengan baik dan setiap guru juga mampu untuk memberi perhatian yang lebih besar untuk setiap siswa. Namun dikarenakan taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan bukanlah yayasan yang khusus pendidikan tahfizd Alquran maka perbandingan ideal antara murid yang seharusnya untuk satu orang guru tidak dapat terpenuhi. Sebagaimana obserpasi yang dilakukan oleh penulis, untuk setiap guru dalam pelaksanaan Program tahfizd Alquran di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, setiap kelas berjumlah 45 orang siswa dan untuk seorang guru diberi tanggung jawab membimbing 1 lokal.⁸

Disebabkan kurangnya tenaga pendidik kususnya yang mengajar tahfizd Alquran sehinga, jadinya guru kewolahan dalam mengajar. dengan keadaan guru yang sangat terbatas hanya memadakan yang ada sementara jumlah siswa yang begitu banyak melebihi jumlah ideal.⁹

6. Sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu alat penunjang bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Selain itu juga sarana-prasarana dapat membantu guru untuk memudahkan menyampaikan pembelajaran kepada siswa/siswi. Taman pendidikan Al-Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan masih minim dengan sarana

⁸ Wawancara dengan Abdul Basid Nasution, Guru Tahfizd Al-Alquran di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan padangsidimpuan Selatan, 1 Nopember 2017.

⁹WawancaradenganErianti Batubara, Guru TahfizdAlqurandi Taman PendidikanAlquran Al-HidayahKecamatanPadangsidimPuan Selatan.

prasana¹⁰. Siswa pun yang belajar itu akan merasa kenyamanan apabila sarana prasara pembelajaran itu memadai.

Selain itu sarana-prasara itu termasuk salah satu yang mejadi menarik masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Masjid salah satu saran dan prasarana untuk tempat beribadah. Sarana dan prasara tersebut antara la

Tabel. 3
Data Sara dan Prasarana Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah

No	Sarana-prasarana	Jumlah
1	Lokal	6 ruangan
2	Papan Tulis	6 buah
3	Meja	120 buah
4	Kursi	232
5	Kamar Mandi	2 buah
6	Tempat Duduk	1 buah
7	Masjid	1 buah
8	Alat Nasit	1 set

¹⁰Observasi di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, 3 Nopember 2017.

B. Temuan Khusus

1. Program Tahfizd Alquran Juz 30 di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Program tahfizd Alquran Juz 30 di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan merupakan salah satu usaha TPA untuk menciptakan insan yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT, baik secara rasional maupun secara keilmuan tentang Alquran. Sehingga setelah dewasanya mereka mampu untuk mengaflikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat.

Program tahfizd Alquran Juz 30 yang dilaksanakan di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah sejak tahun 2014 sampai sekarang sudah menerapkan program tahfizd sehingga kualitasnya terus berkembang dan jumlah peminatnya akan semakin banyak pertahunnya. Di sisi lain yang menjadi pemicu terhadap masyarakat untuk tertarik menyekolahkan anaknya di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan salah satu faktornya adalah program tahfizd dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan yang di ekstrakan antara lain: praktek sholat, sholat duha, sholat asar berjamaah, tahfizd Alquran, nasid, pidato dan puisi.¹¹

¹¹ Hasil Wawancara dengan Drh. H. Ali Usman Lubis, Ketua Yayasan di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 13 Nopember 2017.

Program tahfizd merupakan factor pendukung bagi sekolah untuk selalu diminati oleh masyarakat di Padangsidempuan karna kebanyakan lulusandari Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah berbeda dengan lulusan TK yang lain.¹²

Meskipun menghafal Alquran lebih mudah dari pada menghafal kitab-kitab lain, karena Alquran memiliki keistimewaan, tidak membosankan dan enak di dengarkan, di sisi lain menghafal ayat yang lebih mudah haruslah seorang guru itu memberikan target ataupun batasan hafalan anak tersebut setiap mingguanya.

- a. Memberikan batasan hafalan sesuai dengan kemampuan para siswa yang memnghafal dengan rata-rata hafalan 1 suroh dalam seminggu kalau bentuk surahnya pendek.
- b. Memulai hafalan dengan surat-surat pendek karena anak sebagai pemula untuk menghafal Alquran akan lebih mereka senangi surah-surah pendek.
- c. Pembatas porsi hafalan dalam setiap semester siswa harus mampu menghafal 1/6 dari juz 30 sehingga pas waktu kelas 3 mereka sudah berada pada tingkatan ayat-ayat yang panajang.
- d. Khusus para penghafal Alquran di taman pendidik Alquran Al Hidayah kecamatan padangsidempuan selatan waktu menyitor bagi yang sudah hafal setiap hari minggu mulai pukul 08-10 WIB.¹³

Untuk mempermudah para siswa menghafal Alquran, maka siswa di ajarkan cara membaca Alquran yang lebih baik, di antaranya:

¹²HasilWawancaradenganSahlan Batubara, Guru TahfizdAlqurandi Taman Pendidikan AlquranAl-Hidayah Kecamatan Padangsidmpuan Selatan, 13 Nopember 2017.

¹³Wawancara dengan Abdul Basid Nasution, Guru Tahfizf Alqurandi Taman Pendidikan AlquranAl-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 19 Nopember 2017.

1. Guru tahfizd Alquran memberikan file ngaji juz 30 dengan tujuan dapat membantu anak yang belum bisa membaca Alquran sama sekali.
2. Bagi yang sudah pandai membaca guru tinggal memoles bacaanya atau mentasmi' setiap hafalan anak-anak. Kalau ada kesalahan akan diluruskan oleh guru tahfizd tersebut.¹⁴

Dalam menghafal Alquran di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk lebih mudah dalam menghafal Alquran maka harus mempunyai metode tersendiri antara lain:

1. Takri yaitu: mengulang ulang ayat yang di hafal hingga benar-benar terhafalkan dalam ingatan sebelum di sitorkan kepada guru pengampuh.
2. Tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan ayat kepada orangtua atau saudara sebaya terlebih dahulu sebelum disetorkan kepada guru pengampuh pelaksana Tahfizd.
3. Ayat demi ayat sehingga para siswa lebih mudah untuk menguasai ayat yang telah dihafalkan dan lebih mudah untuk diingat.¹⁵

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan metode-metode yang dipakai dalam program tahfizd Alquran diperlukan motivasi sebagai penguat dan pendorong para siswa untuk selalu antusias dalam menghafal Alquran, membuat semangat para siswa agar lebih semangat dalam menghafal. Motivasi yang di berikan oleh pihak yayasan di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah:

¹⁴ Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizd Alqurandi Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 19 Nopember 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Erianti Batubara, Guru Tahfizd Alqurandi Tama Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan padangsidempuan Selatan, 19 Nopember 2017.

1. Memberikan sertifikat tanda lulus hafalan ayat yang diberikan bagi yang sudah hafal juz 30.
2. Memberikan wawasan kepada siswa agar terus dalam semangat dalam menghafal Alquran dengan keyakinan bahwa para hafizd akan ikut MTQ di Kota Padangsidimpuan.
3. Memberikan motivasi melalui kisah-kisah para hafizd Alquran.¹⁶

Program tahfizd alquran di taman pendidikan alquran Al-hidayah kecamatan padangsidimpuan selatan menurut observasi peneliti program bagi anak yang belum bisa membaca yaitu dengan menggunakan metode berulang ulang dibaca secara bersama-sama dengan mengikuti panduan bapak atau ibu pembimbing tahfizd Alquran. Dimulai dari surat An-naba di akhiri dengan surat An-Nas. Namun bagi siswa yang bisa membaca programnya selain menghafal Alquran disekolah anak juga dibebankan dengan menghafal Alquran dirumah kemudian setiap hari minggu waktu untuk menyitor pada guru yang bersangkutan.

Sesuai hasil pengamatan peneliti, maka peneliti mendeskripsikan hasil pencapaian siswa di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizd Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, 19 Nopembar 2017.

Tabel. 4
Data Hasil Pencapaian Hafalan Siswa di Taman Pendidikan Alquran
Al-Hidayah kecamatan padangsidimpuan Selatan.

No	Nama	Hasil Pencapaian
1	Ayu Fadillah Rahmadani	An-Nas s/d Asy-Syam
2	Rizky Yuarandi	An-Nas s/d An-Naba'
3	Fauzan Ahmad Hakim	An-Nas s/d Asy-Syam
4	Kaila Shalfa Azzuhru	An-Nas s/d Al-Balad
5	Carrisa Diyani	An-Nas s/d Ad-Duha
6	Nur Aini	An-Nas s/d Al-Balad
7	Yahli Fathurrahman	An-Nas s/d Al-Fajr
8	Selui Annisa Lestari	An-Nas s/d Ad-Duha
9	Rido afandi daulay	An-Nas s/d Al-Lail
10	Naila Apri Meuri	An-Nas s/d Ad-Duha
11	Arin	An-Nas s/d Al-Balad
12	Heri Hermawan	An-Nas s/d Al-lail
13	Fauzan Habibi	An-Nas s/d AS-syam
14	Candra Kirana	An-Nas s/d As-Syam
15	Sendi Humala	An-Nas s/d Ad-Duha

Sumber: Arsip Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah

Sebagaimana dijelaskan di atas hasil pencapaian hafalan siswa terlihat dalam tabel belum mencapai target yang sepenuhnya di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Sedangkan untuk mencapai target hafalan siswa harus mampu menghafal ayat 1/6 dari juz 30 persemester baru bisa selesai dalam waktu 3 tahun.

2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Program Tahfizd Alquran

Setiap manusia pasti akan mengalami kendala ataupun kesulitan dalam menghadapi sesuatu rintangan, namun adakalanya rintangan itu hanyalah sebatas kesulitan tingkatan ringan ada pula kesulitan tingkatan yang berat untuk diselesaikan. Namun pada intinya Allah tidak akan memberikan beban sesuatu kaum yang tidak bisa di hadapi oleh hambanya, kecuali hambanya mampu untuk menghadapinya. Proses menghafal Alquran merupakan sesuatu kegiatan yang bisa juga terasa sulit untuk dilaksanakan apabila dikerjakan tidak ikhlas bahkan setengah hati oleh para penghafal, jadi kunci utama dalam menghafal Alquran adalah ikhlas dan sabar.¹⁷

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru tahfizd Alquran salah satu kendala yang paling mendasar di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah kurangnya minat dan motivasi orang tua anak di samping kesibukan yang dialami oleh peserta didik disekolah-sekolah lain sehingga berkuranglah motivasi anak tersebut dalam hal menghafal Alquran. Hanya saja tidak semua murid yang mengalami kendala, hanya sebagian murid yang mengalami.¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizd Al-Qur'an di taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 3 Nopember 2017.

¹⁸ Wawancara dengan Erianti batubara, Guru Tahfizd Alquran di Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan Padangsidempuan Selatan, 3 Nopember 2017.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfizd Alquran di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

a. Kesibukan anak

Kesibukan merupakan salah satu faktor penghambat bagi anak untuk menghafal Alquran baik itu kesibukan disekolah maupun di luar sekolah misalnya : les, latihan karate, dramben, baris-berbaris, pramuka, ngaji malam sehingga waktu untuk menghafal Alquran sangat terbatas hanya saja tidak semua siswa yang mengalami kesibukan masih ada siswa yang aktif untuk menghafal Alquran meskipun tidak semua siswa.

b. Kurangnya dukungan orangtua.

Secara nonformal orangtua merupakan sekolah pertama yang ditempuh oleh anak kegagalan dan kesuksesan pasti ada campur tangan orangtua begitu juga dengan motivasi orangtua sangat berperan terhadap anak untuk menunjang kesuksesan, namun di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan banyak orangtua yang tidak peduli. Hanya orangtua memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah saja tidak ada perhatian dari orangtua untuk mendukung program tahfizd Alquran tersebut. Apakah anak sudah menguasai hafalannya atau belum buktinya buku hafalan anak tersebut tidak di paraf oleh orangtua.

c. Kurangnya perhatian kepala sekolah.

Ketua yayasan sangat berperan untuk menunjang kemajuan sekolah yang dipimpinnya baik sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran di sekolah, kompetensi guru dalam mengajar haruslah di perhatikan supaya pembelajaran yang di sampaikan oleh guru lebih mudah di sampaikan baik dengan menggunakan media pembelajaran dan muridnya juga tanggap dalam menerima pelajaran sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.¹⁹

d. Siswa lemah dalam membaca

Hal yang paling penting dalam menghafal Alquran adalah mampu membaca Alquran itu sendiri. Salah satu yang dihadapi guru-guru di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan adalah masih adanya siswa yang belum lancar dalam membaca Alquran belum lagi kefasihan dalam hurufnya dan tajwid, maka ketika anak-anak menghafal akan menjadi kendala bagi mereka yang tidak bisa baca.

e. Kurangnya tenaga pendidik profesional

Pelaksanaan tahfizd Alquran di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan ditanggungjawab oleh tiga guru tahfizd sementara jumlah keseluruhan anak 241 orang dan lokalnya terdiri 6 lokal.

¹⁹ Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizd Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, 3 Nopember 2017.

Dari sini penomena menggambarkan betapa sulitnya para guru untuk mengajar tahfizd Alquran.²⁰

3. Upaya-upayah yang dilakukan untuk Mengatasi Kendala-kendala dalam Tahfizd Alquran.

Dalam suatu kegiatan yang mengalami kendala dan setiap kendala pasti akan menemukan jalan keluar atau solusinya. Begitu juga dalam permasalahan yang di hadapi di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Pihak lembaga akan membuat beberapa upaya agar kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Upaya-upaya tersebut diantaranya

a. Anak sibuk

Untuk menangani anak yang sibuk di luar sekolah maupun dalam sekolah seharusnya seorang anak menyesuaikan waktu luangnya untuk menghafal Alquran walaupun seorang anak itu mengalami kesibukan. Para gurupun memberikan perhatian yang khusus serta memanfaatkan waktu luang untuk membimbing hafalan para siswa contohnya bagi para siswa yang memiliki keterlambatan memenuhi batasan-batasan setoran ayat diberi kesempatan untuk menyetorkan ayat di luar jam wajib pelajaran wajib tahfizd Alquran. Selain itu juga siswa memanfaatkan waktu disela-sela kesibukan sebaik

²⁰ Wawancara dengan Drh. H. Ali Usman Lubis, Ketua Yayasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 3 Nopember 2017.

mungkin untuk menghafal Alquran baik disekolah maupun disaat istirahat di rumah.²¹

b. Kurangnya dukungan orangtua

Kerja sama antara guru dan orangtua murid untuk memotivasi anak akan lebih mudah menunjang semangat anak untuk lebih giat dalam belajar menghafal Alquran. Pihak sekolah akan mengadakan pertemuan- pertemuan antara orangtua siswa dengan wali kelas dalam rangka mengadakan kerja sama, mengenai dukungan dalam pelaksanaan program tahfizd Alquran juz 30 di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.²²

c. Kurangnya perhatian kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah yang di pimpinnya baik itu fasilitas belajar misalnya saja papan tulis, kursi dan meja, maupun alat-alat yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu juga seharusnya memperhatikan tenaga pengajar di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan.²³

²¹ Wawancara dengan Abdul Basid Nasution, Guru tahfizd Alqurandi Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 3 Nopember 2017.

²² Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizdn Alqurandi Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 3 Nopember 2017.

²³ Wawancara dengan Sahlan Batubara, Guru Tahfizd Alqurandi Taman Pendidikan Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 12 Nopember 2017.

d. Siswa lemah dalam membaca

Untuk menangani siswa yang belum bisa membaca para guru harus memerikan panduan khusus mengenai hal ini misalnya memperdengarkan ayat yang akan di hafalkan baik itu memperdengarkan melalui SD maupun bacaan dari guru langsung. kemudian para siswa yang bersangkutan mengikuti bacaan yang dilantunkan sebelum di hafalkan.²⁴

e. Kurangnya tenaga pendidik profesional

Kekurangan tenaga pendidik menjadi masalah utama dalam menerapkan metode tahfizd Alquran di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Untuk mengatsi ini pihak yayasan khususnya ketua menambah tenaga pengajar. Selain itu juga ketua yayasan membentuk groupc bagi guru setiap guru tahfizd Alquran diberikan tanggungjawab sebanyak 25 orang.²⁵

Dengan tujuan supaya pembelajaran itu lebih muda dilakukan dan siswa/siswi yang belum lancar bisa mendapat perhatian yang lebih khusus dari guru-guru tahfizd Alquran yang bersangkutan karan tidak semua yang bisa baca tulis Alquran masih ada yang terkendala dalam bacaannya inilah yang menjadi salah satu perhatian yang khusus dalam pembelajaran tahfizd.

²⁴ Hasil Wawanacar dengan Abdul Basid Nasution, Guru tahfizd Alquran Al-Hidayah Kecamatan Pdangsidempuan Selatan, 12 Nopember 2017.

²⁵ Wawancara dengan Erianti Batubara, Guru Tahfizd Alqurandi Taman Pendidikan Alquran Al-Hidayah kecamatan Padangsidempuan Selatan, 12 Nopember 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfizd Alquran di taman pendidikan Alquran Alhidayah kecamatan padangsidempuan selatan.

Program tahfizd alquran di taman pendidikan alquran al-hidayah kecamatan padangsidempuan selatan menurut observasi peneliti program bagi anak yang belum bisa membaca yaitu dengan menggunakan metode berulang ulang dibaca secara bersama-sama dengan mengikuti panduan bapak atau ibu pembimbing tahfizd alquran. Dimulai dari surat An-naba di akhiri dengan surat An-Nas. Namun bagi siswa yang bisa membaca programnya selain menghafal Alquran di sekolah anak juga dibebankan dengan menghafal Alquran di rumah kemudian setiap hari minggu waktu untuk menyitor pada guru yang bersangkutan.

Bagi para siswa yang belum lancar untuk membaca, guru mengajarkan tentang cara membaca Alquran, yaitu mendengarkan ayat dari audio atau vidio.

Adapun kendala yang di hadapi antara lain:

1. Lemahnya bacaan siswa.
2. Kurangnya tenaga pendidik yang profesional dalam pelaksanaan tahfizd Alquran di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang menyebabkan pembelajaran dilakukan hanya

dengan memadankan para pendidik yang tersedia saja sehingga variasi yang dilakukan dalam pengajaran tersebut masih kurang memadai. Sebagian siswa yang belum pandai membaca dengan baik seharusnya guru memberikan perhatian yang khusus terhadap mereka, agar posisi antara dia dengan temannya sama, namun dengan keadaan guru yang kurang maka anak-anak yang seperti itu terabaikan. Selain itu juga fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah masih kurang memadai terutama kursi dan meja peneliti melihat ini juga salah satu yang harus di perhatikan dalam mewujudkan visi dan misi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ketua yayasan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana terhadap keperluan sekolah dalam hal untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Diharapkan kepada ketua yayasan agar lebih meningkatkan kualitas guru yang merupakan pendidik dalam pelaksanaan program tahfizd Alquran.
3. Diharapkan kepada guru-guru di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik terhadap pemahaman ayat-ayat Alquran.s
4. Diharapkan kepada guru-guru di taman pendidikan Alquran Al-Hidayah Kecamatan Padangsidempuan Selatan agar memberikan perhatian yang khusus bagi anak-anak yang belum lancar dalam membaca Alquran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz Al-Hafizh Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an dan Da'iyah Bandung Asy-Syamil, 2000.
- Abu Husain Imam Muslim Ibnu Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisabury, terjemah Adib Bisri Musthafa, Tarjamah Sahih Muslim Jilid 1, Semarang: CV. Asy Syifa, 1992.
- Ali Atabik dan Zuhdi Muhdior, Kamus Bahasa Arab, Yogyakarta: Multi Karya, 1998.
- Al-Hafidz Hasin W., Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Rasyid Haya, Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al-Qur'an, diterjemahkan oleh Hanif Yahya, Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2014.
- As-Sirjani Raghil dan Abdurrahman Abdul Khaliq, Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an. Solo: Aqwam, 2007.
- Arikanto Suharismi, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Daim Abdul Al-Kahil, Menghafal Al-Qur'an Tanpa Guru, Surakarta: Mumtaza, 2011.
- Nata Abuddin, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan/Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Rangkuti Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Salim Ahmad Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Semarang: DIVA Press, 2009.
- Zuhri Ahmad, Studi AlQur'an dan Tafsir, Jakarta selatan: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, Bandung: Apollo, 1997.
- Masyhud Fathin dan Ida Husnur Rahmawati, Rahasia Sukses 3 Hafidz Cilik Mengguncang Dunia Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2014.
- Moleong Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdykarta, 2006.

- Malik Bin Anas, Al-Muwattho, Beirut: Dar Al-Kitab Al-Ilmiah, tt.
- Margono, Metodologi Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhaimin. dkk, Kawasan dan Wawasan Studi Islam, Jakarta: Kencana, 2005.
- Zen Muhaimin, Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985.
- Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah) Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Shihab Quraish, Lentera Hati kisah dan Hikmah Kehidupan, Bandung: Mizan Pustaka, 1994.
- Sa'dallah, 9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Pradja Sastra, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung:CV. Alfabeta, 2013.
- Tim penyusun Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: Karya Toha Putra, 1995.
- Wahid Wiwi Alawiyah, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- _____ , Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step dan Berdasarkan Pengalaman, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Zamani Zaki dan Muhammad Syukron Maksum, Menghafal Al-Qur'an itu Gampang, Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. MAHASISWA

Nama : Ali Hasan Hasibuan

Nim :1 20100032

Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PAI-2

Tempat/ Tanggal Lahir :Sukadamai 10 maret 1995

Alamat :Sukadamai Kec.Sosa Kab.Padang lawas

II. Nama Orang Tua

Ayah : Hasyim Hasibuan

Ibu :Alm Nur Ayati Lubis

Alamat :Sukadamai Kec.Sosa Kab.Padang lawas

III. Pendidikan

a. SD Negeri 1015 Horuon Kec. Sosa Selesai 2008

b. SMP N. 3 Satu Atap Sosa. Selesai 2011

c. MAN 1 Sibuhuan Selesai 201

d. S1 FTIK Jurusan PAI IAIN Padangsidimpun Selesai 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 655/In.14/E.5/PP.00.9/00/2017 Padangsidempuan, 13 September 2017
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Hamdan Hasibuan** (Pembimbing I)
2. **H. Ismail Baharuddin M. Ag** (Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Ali Hasan Hasibuan**
NIM. : **14 201 00032**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2016/2017**
Fak./Jur.-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 2**
Judul/Skripsi : **Metode tahfiz Al-qur'an juz 30 di taman pendidikan Al-qur'an al-hidayah kecamatan padangsidempuan selatan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Hamdan Hasibuan Mpd
NIP. 19701231 200312 1 016

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

H. Ismail Baharuddin MA
NIP. 19660211 200112 1 002



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-HIDAYAH
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Printis kemerdekaan No. 05 B Kelurahan Padangmatinggi

Nomor :
Lamp :
Hal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth.

Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Di -

Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Keterangan a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Nomor: B.1614/ln.14/E.4c/TL.00/10/2017 tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

N a m a : Aii Hasan Hasibuan
NIM : 14 201 00032
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-2
**Judul Penelitian : Metode Tahfizd Al-Qur'an Juz 30 di
Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

Adalah benar telah melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 12 Nopember 2017

Mengetahui,
Ket. Yayasan

Drh. H. Ali Usman Lubis